

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENGETAHUAN MANAJEMEN KEUANGAN  
BISNIS TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM  
STUDI MANAJEMEN ANGKATAN 2020 UNIVERSITAS CENDEKIA MITRA  
INDONESIA**

**Mahsa Afifah Imami<sup>1</sup> Lucia Iswandari<sup>2</sup>**

[mahsaafifahimami@gmail.com](mailto:mahsaafifahimami@gmail.com)

<sup>1,2</sup>Univeritas Cendekia Mitra Indonesia

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the Effect of Self-Efficacy and Knowledge of Business Financial Management on the Entrepreneurial Intentions of Students of the Management Study Program Class of 2020 Universitas Cendekia Mitra Indonesia. The variables tested are independent variables (X), namely Self-Efficacy and Knowledge of Business Financial Management, while the dependent variable (Y) is Entrepreneurial Intention. This study used quantitative methods. The population of this study is students of the Management Study Program Class of 2020 Universitas Cendekia Mitra Indonesia. The number of samples used was 94 students. Data collection using questionnaires through electronic media. The data analysis techniques used are classical assumption test, multiple linear regression, t test, determinant test (R<sup>2</sup>). The result of this study is that self-efficacy and knowledge of business financial management have a positive effect on entrepreneurial intentions.*

**Keywords: Self-efficacy, Knowledge of Business Financial Management, Entrepreneurial Intentions**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 Universitas Cendekia Mitra Indonesia. Variabel yang diuji ada variabel independen (X) yaitu Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis, sedangkan variabel dependen (Y) adalah Intensi Berwirausaha. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 Universitas Cendekia Mitra Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 94 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui media elektronik. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji determinan (R<sup>2</sup>). Hasil penelitian ini adalah efikasi diri dan pengetahuan manajemen keuangan bisnis berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

**Kata Kunci : Efikasi Diri, Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis, Intensi Berwirausaha.**

**A. LATAR BELAKANG**

Masalah terbesar pada ketenagakerjaan yang ada di Indonesia adalah Pengangguran. Karena ketidakseimbangan laju pertumbuhan penduduk dengan lapangan kerja yang tersedia. Yang berarti jumlah tenaga kerja lebih banyak dari jumlah lapangan kerja. Apalagi jumlah pengangguran akan terus bertambah dari waktu ke waktu. Bahkan orang berpendidikan tinggipun banyak yang menjadi pengangguran. Persaingan dunia kerja semakin ketat sedangkan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak dapat menerima

keseluruhan mahasiswa yang lulus dari universitas sebagai tenaga kerjanya, hal ini menunjukkan lapangan pekerjaan semakin sedikit. Sedangkan lulusan pendidikan tinggi tiap tahun akan bertambah melebihi lapangan pekerjaan yang tersedia. Jika dilihat dari mereka yang sekolah hingga jenjang tertinggi, mereka lebih mempunyai keahlian dan kemampuan untuk memperoleh pekerjaan atau bahkan membuat lapangan pekerjaan. Selain ketidaksesuaian antara kualitas *fresh graduate* dengan calon yang diharapkan pasar kerja juga menjadi penyebab utama banyaknya pengangguran lulusan pendidikan tinggi.

Pada dasarnya wirausaha adalah salah satu solusi yang tepat. Mereka tidak lagi menggantungkan diri pada lapangan pekerjaan yang ada, namun mereka mulai berfikir bagaimana caranya agar dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri.

Sayangnya keinginan atau intensi berwirausaha yang ada pada diri seseorang tentunya tidak muncul secara instan, ada hal yang memicu diri mereka untuk berwirausaha. Efikasi diri merupakan keyakinan atau kepercayaan diri mengenai kemampuan untuk mencapai tujuan. Untuk memunculkan efikasi diri, seseorang butuh pengetahuan tentang manajemen keuangan bisnis secara praktis. Dengan berkembangnya minat dan lahirnya banyak wirausaha, maka mereka akan menjadi penggerak roda perekonomian Indonesia serta memacu pertumbuhan ekonomi nasional yang nantinya akan memperkuat struktur perekonomian Indonesia.

Mahasiswa kebanyakan lebih memilih bekerja menjadi pegawai yang dinilai praktis daripada berwirausaha. Kebanyakan mahasiswa masih kesulitan dalam menemukan ide untuk berwirausaha dan belum berani bergerak karena belum memiliki modal. Namun hal yang paling mendukung mereka untuk tidak berwirausaha adalah mereka takut pada resiko kegagalan. Mereka merasa kurang yakin dapat berhasil jika berwirausaha.

Dari tinjauan di atas, maka penulis mengangkat pengaruh efikasi diri dan pengetahuan manajemen keuangan bisnis terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen UNICIMI.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Efikasi Diri**

Menurut King (2012) “Efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil positif”. King menjelaskan bahwa “Efikasi diri membantu orang-orang dalam berbagai situasi yang tidak memuaskan dan mendorong mereka untuk meyakini bahwa mereka dapat berhasil”. “Dimensi *self-efficacy* secara umum terdiri atas *magnitude*, *strength*, dan *generality*” (Flavius dalam Gerhardt & Kickul, 2007). Aspek *magnitude* berkaitan dengan persepsi seseorang akan tingkat kesulitan dari sebuah pekerjaan yang dijalannya. Aspek *strength* berhubungan dengan tingkat kepercayaan diri seseorang untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat. Aspek *generality* adalah keyakinan seseorang untuk bisa menyelesaikan tugas yang lainnya secara umum dan menyeluruh. Dengan adanya beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri (*self-efficacy*) adalah suatu keyakinan pada kemampuan yang dimiliki seseorang. Seseorang yang memiliki efikasi diri (*self-efficacy*) tinggi akan lebih mudah dan lebih mungkin untuk menjadi sukses daripada yang mempunyai efikasi diri (*self-efficacy*) yang rendah.

### **2. Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis**

Manajemen keuangan adalah segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana cara agar mendapatkan pendanaan modal dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut untuk mengelola aset yang telah dimiliki oleh perusahaan untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Sedangkan manajemen keuangan bisnis erat

kaitannya dengan pemahaman individu untuk mampu mengelola keuangan usaha secara baik (Puspitaningtyas, 2017).

### 3. Intensi Berwirausaha

Menurut Wijaya (2007), intensi merupakan suatu kebulatan tekad untuk melakukan aktivitas tertentu atau menghasilkan suatu keadaan tertentu di masa depan. Sedangkan menurut Fishbein & Ajzen (1975), intensi merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu. Lalu menurut Choo dan Wong (dalam Indarti dan Rostiani, 2008), menyatakan bahwa intensi dapat dijadikan sebagai pendekatan yang masuk akal untuk memahami siapa-siapa yang akan menjadi wirausaha. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa intensi merupakan suatu indikator yang penting karena dapat digunakan untuk menilai perubahan perilaku dalam diri individu di masa yang akan datang. Sedangkan intensi kewirausahaan sendiri dapat diartikan sebagai suatu keinginan atau niat yang ada pada diri seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan. Niat dan keinginan tersebut dapat dilihat pada rasa ketertarikan dan kesediaan untuk melakukan tindakan kewirausahaan yang direncanakan.

### 4. Hipotesis

Terdapat beberapa hipotesis atau dugaan sementara yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

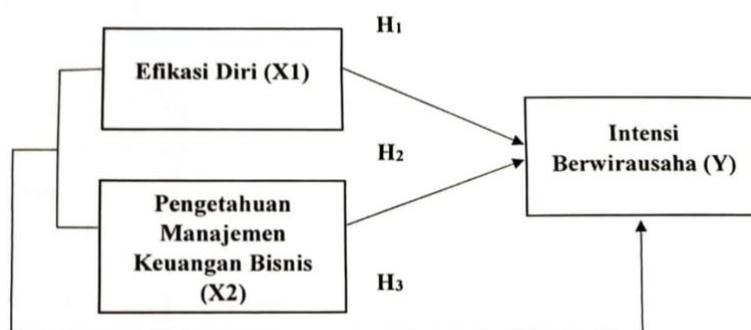
H1: Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan

H2: Pengetahuan manajemen keuangan bisnis berpengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan

H3: Efikasi diri dan pengetahuan manajemen keuangan bisnis berpengaruh signifikan secara simultan terhadap intensi berwirausaha.

### 5. Kerangka Konsep Penelitian

Berikut adalah kerangka konsep dalam penelitian ini:



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Terdapat dua variable independen dan satu variable dependen dalam penelitian ini. Variabel X1 dan X2 merupakan variable independent yang mempengaruhi variable Y.

## C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dimana datanya berupa angka-angka yang nantinya menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu (Sugiyono, 2014). Azwar (2016) mengatakan bahwa pendekatan korelasional dapat digunakan untuk melihat ketertarikan variabel satu ke variabel lainnya berdasarkan koefisien korelasi. Penelitian ini bermaksud untuk mengungkap pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan angket untuk mengetahui informasi dari responden tentang efikasi diri, manajemen keuangan pribadi, dan intensi berwirausaha. Data yang telah dikumpulkan kemudian akan diolah menggunakan aplikasi SPSS untuk menganalisis hipotesis yang telah ditetapkan peneliti.

Peneliti akan menggunakan sampel jenuh dengan jumlah 94 orang. Pengumpulan data menggunakan angket yang digunakan untuk mengambil data tentang efikasi diri, pengetahuan manajemen keuangan bisnis, dan intensi berwirausaha. Teknik datanya menggunakan angket tertutup, dengan teknik ini akan memudahkan responden dalam memberikan jawaban dan angket disebarakan melalui media elektronik.

Instrumen penelitian ini menggunakan alat ukur dengan modifikasi dari skala *Likert* dengan 5 skala pengukuran, yaitu skala pengukuran ini untuk memberikan bobot penelitian terhadap variabel efikasi diri, pengetahuan manajemen keuangan bisnis, dan intensi berwirausaha. Angket yang telah disusun dan diuji kelayakannya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program komputer yaitu *Statistical Program for Social Science (SPSS)*.

#### D. HASIL PENELITIAN

##### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, semua item pertanyaan Efikasi Diri, Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis, dan Intensitas Berwirausaha dinyatakan valid karena nilai person correlation lebih besar dari r tabel.

Hasil uji pada variabel Efikasi Diri mendapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,712, variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis mendapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,918, dan variabel Intensitas Berwirausaha mendapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,675. Hasil tersebut lebih besar dari 0,600 yang dimana dapat disimpulkan bahwa seluruh hasil variabel adalah reliabel.

##### 2. Uji Normalitas

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96280823
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.045
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil uji pada tabel 1, dapat dilihat dari nilai *Asymptotic P Values* sebesar 0,200 yang artinya nilainya lebih besar dari 0,05, sehingga semua variabel bebas maupun terikat pada penelitian ini berdistribusi normal, maka layak untuk digunakan.

3. Uji Multikolinieritas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.792	1.898		2.524	.013		
Efikasi Diri	.305	.067	.460	4.543	.000	.548	1.824
Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis	.158	.053	.300	2.966	.004	.548	1.824

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil uji pada tabel 2, pada *Collinearity Statistics* di dapat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dimana besarnya nilai *Tolerance* pada variabel Efikasi Diri sebesar 0,548 dan nilai *Tolerance* pada variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis sebesar 0,548, dimana tidak ada nilai dibawah  $\leq 0,10$  dan nilai *VIF* pada variabel Efikasi Diri sebesar 1,824 dan nilai *VIF* pada variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis sebesar 1,824, dimana nilai pada setiap variabel diatas  $\geq 10$  yang berarti tidak terdapat multikolinieritas pada persamaan regresi yang dihasilkan.

4. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	.078	1.204		.065	.949
	Efikasi Diri	.037	.043	.121	.864	.390
	Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis	.002	.034	.009	.064	.949

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil uji pada tabel 3, nilai Sig. pada variabel Efikasi Diri sebesar 0,390 dan nilai Sig. pada variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis sebesar 0,949. Pada kedua variabel tersebut memiliki nilai Sig. lebih besar dari nilai signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

5. Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.792	1.898		2.524	.013
	Efikasi Diri	.305	.067	.460	4.543	.000
	Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis	.158	.053	.300	2.966	.004

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4, pada nilai Constant sebesar 4,792, nilai Koefisien Efikasi Diri sebesar 0,305, dan nilai Koefisien Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis sebesar 0,158, maka persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

$$Y = 4,792 + 0,305 (X_1) + 0,158 (X_2)$$

Pada persamaan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Nilai koefisien pada Efikasi Diri sebesar 0,305 yang berarti Efikasi Diri meningkat satu satuan, maka Intensi Berwirausaha akan naik sebesar 0,305 satuan, dengan asumsi Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis tetap.
- b. Nilai koefisien pada Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis sebesar 0,158 yang berarti Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis meningkat satu satuan, maka Intensi Berwirausaha akan naik sebesar 0,158 satuan, dengan asumsi Efikasi Diri tetap

6. Uji t

**Tabel 5**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.792	1.898		2.524	.013
	Efikasi Diri	.305	.067	.460	4.543	.000
	Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis	.158	.053	.300	2.966	.004

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber : Data diolah

Efikasi Diri berdasarkan tabel 5 memiliki nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan untuk nilai koefisien Beta adalah 0,305 yang berarti jika Efikasi Diri meningkat satu satuan, maka Intensi Berwirausaha meningkat sebesar 0,305 satu satuan dengan asumsi variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis tetap. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap variabel Intensi Berwirausaha. Variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis memiliki nilai Sig.  $0,004 < 0,05$ . Sedangkan untuk nilai koefisien Beta adalah 0,158 yang berarti jika Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis meningkat satu satuan, maka Intensi Berwirausaha meningkat sebesar 0,158 satu satuan dengan asumsi variabel Efikasi Diri tetap. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis berpengaruh signifikan terhadap variabel Intensi Berwirausaha.

7. Uji F

**Table 6**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	341.409	2	170.704	43.356	.000 <sup>b</sup>
	Residual	358.293	91	3.937		
	Total	699.702	93			

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis, Efikasi Diri

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil uji pada tabel 6, F hitung yang didapatkan adalah  $43,356 > F$  tabel 3,10 dengan taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Efikasi Diri (X1) dan variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis (X2) secara bersama-sama memiliki hubungan signifikan terhadap variabel Intensi Berwirausaha (Y).

8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 <sup>a</sup>	.488	.477	1.984

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis, Efikasi Diri

b. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 7 , besarnya nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,699. Besarnya koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,488, artinya pengaruh variabel Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis terhadap Intensi Berwirausaha adalah sebesar 0,488 (48,8%). Sedangkan sisanya adalah 51,2% dipengaruhi oleh faktor luar model. Pada nilai Adjusted R-square sebesar 0,477 yang berarti pengaruh variabel Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis terhadap Intensi Berwirausaha adalah sebesar 47,7%, sedangkan sisanya sebesar 52,3% dipengaruhi oleh faktor diluar model.

## **E. PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2020 Universitas Cendekia Mitra Indonesia.**

Pada uji hipotesis pada variabel Efikasi Diri menunjukkan nilai t hitung adalah 4,543 > t table 1,665, sedangkan pada nilai signifikan adalah 0,000 < 0,05 yang artinya Ho ditolak H<sub>1</sub> diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausahaan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2020 Universitas Cendekia Mitra Indonesia. Hal ini dapat terjadi karena efikasi diri pada mahasiswa sangat baik, yang berarti mahasiswa memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi. Orang yang memiliki efikasi diri, pastinya memiliki motivasi untuk menjadi sukses lebih tinggi dari pada yang memiliki efikasi diri rendah. Tinggi rendahnya efikasi diri dapat dilihat pada karakteristik kepercayaan diri akan kemampuan dalam mengelola suatu usaha dan kepemimpinan dalam menjalankan atau memulai suatu usaha.

### **2. Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2020 Universitas Cendekia Mitra Indonesia.**

Pada uji hipotesis pada variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis menunjukkan nilai t hitung adalah 2,966 > t table 1,665, sedangkan pada nilai signifikan adalah 0,004 < 0,05 yang artinya Ho ditolak H<sub>1</sub> diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausahaan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2020 Universitas Cendekia Mitra Indonesia. Menurut Turban et al, 2004, "Pengetahuan adalah informasi yang telah dianalisis dan diorganisasikan sehingga dapat dimengerti dan digunakan untuk memecahkan masalah serta mengambil keputusan."

### **3. Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2020 Universitas Cendekia Mitra Indonesia.**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan bahwa nilai F hitung yang didapatkan adalah  $43,356 > F$  tabel 3,10 dengan taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis secara bersama-sama memiliki hubungan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Efikasi Diri, mahasiswa memiliki keyakinan akan kemampuannya dalam berwirausaha. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan Bandura (dalam Abd. Mukhid, 2019) bahwa Efikasi Diri juga mempengaruhi cara atas pilihan tindakan seseorang terhadap kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan sesuatu yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Begitu juga dengan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis yang dimana bagi mahasiswa hal tersebut berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mereka, dengan memiliki pengetahuan manajemen keuangan bisnis mahasiswa akan lebih mudah melakukan identifikasi serta pemahaman terhadap resiko keuangan untuk menjadi landasan dalam pengambilan keputusan finansial yang baik serta efektif.

## F. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Hal ini berdasarkan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ .
2. Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Hal ini berdasarkan nilai Sig.  $0,004 < 0,05$ .
3. Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Hal ini berdasarkan pada nilai F hitung sebesar  $43,356 > F$  tabel 3,10 dengan taraf signifikansi 0,05.
4. Nilai R square menunjukkan nilai sebesar 0,477 yang berarti pengaruh variabel Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020 Universitas Cendekia Mitra Indonesia adalah sebesar 47,7%. Sedangkan sisanya adalah 52,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. In Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Abd . Mukhid. (2009). ( Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan ). Tadriss.
- Gerhardt & Kickul, J., R. (2007). The Role of Cognitive Style and Risk Preference on Entrepreneur self-efficacy and Entrepreneurial Intentions. *Journal of Leadership and Organizational Studies*, 3 (4), pp :107-110.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior: an introduction to theory an research*. Canada: Addison-Wesley Publishing Company, Inc.
- King, L., A. (2012). *Psikologi Umum*. (Alih Bahasa: Brian Marwendys). Salemba Humanika, Jakarta.
- Indarti, N., & Rostiani, R. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, Vol.

23(4). Diunduh dari <http://directory.umm.ac.id/Wirausaha/indarti-rostiani-jebi-2008.pdf>, tanggal 10 Februari 2014.

Puspaningtyas, Z (2017). *[Pengaruh efikasi diri dan pengetahuan manajemen keuangan bisnis terhadap intensi berwirausaha](#)*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil.

Sugiyono, P. (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabet, Bandung.

Wijaya, T. (2007). Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 9(2), 117-127.